

» Karya Mahasiswa 'Nilep', Film Pendek Fiksi Terbaik

Film pendek karya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil meraih penghargaan dalam kompetisi Anti-Corruption Film Festival (ACFFest) 2015 yang diselenggarakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pada acara yang dilaksanakan di Bandung, Kamis (10/12), karya berjudul "Nilep" itu menjadi Film Pendek Fiksi Pelajar Terbaik dan Film Favorit Pilihan Dewan Juri.

Ada sejumlah kategori dalam kompetisi ACFFest 2015. Yakni, kategori Film Pendek Fiksi, Film Dokumenter Pendek, Film Animasi Pendek, Video Layanan Masyarakat, serta Video Jurnalisme Warga (Citizen Journalism). Dalam kompetisi tersebut ada 513 film yang bersaing dalam berbagai kategori. Nilep bersaing dengan empat karya lainnya dalam kategori yang sama, yakni film *Ping Pong* (Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang), *Sumbangan Dablongan* (Sabuk Cinema Ekskul Sinematografi SMA Bukateta, Purbalingga), *Takut Denda*

(Meditatif Film, Makasar), dan *Pisang Molen* (Komunitas Film Milik Kita, Semarang).

"Alhamdulillah, film kami benar-benar mendapatkan apresiasi oleh dewan juri dan juga penonton yang turut hadir, dan kami berhasil menyisihkan empat film lainnya yang masuk nominasi ke dalam kategori yang sama," ujar Wahyu Agung Prasetyo, sutradara film *Nilep*, dalam rilis yang diterima *Republika*, akhir pekan lalu.

Film *Nilep* ini menceritakan kisah sekumpulan anak-anak yang terlibat dalam perdebatan setelah salah satu di antara mereka ketahuan mencuri mainan dari penjual. Dalam film yang digarap kurang lebih satu bulan tersebut kemudian digambarkan situasi di mana anak-anak itu menyudutkan temannya yang mencuri, dan bersikap saling menyalahkan. Hingga

akhirnya anak yang ketahuan mencuri itu mengembalikan mainan kepada pemiliknya dengan memantapkan jasa pengiriman pos.

Ide cerita film tersebut, menurut Wahyu, adalah untuk menggambarkan kepolosan anak-anak dalam berperilaku. "Namun, di balik kepolosan dan kenakalan anak-anak tersebut masih ada sisi positif yang dapat diambil dari mereka, yaitu tentang kejujuran dan bertanggung jawab," ujar mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY angkatan 2011 itu.

Film *Nilep* ini digarap Wahyu bersama Ludy Oji, Elena Rosmeisara, Sarah Dwi Putri, Adska Dora, Fauzan Ridwan, Della Amanda, Rizki Pratama, Egga M Harismina, dan Prasida Yogi. Selain meraih penghargaan di ACFFest 2015, film tersebut berhasil menyabet gelar di kompetisi lain. Karya Wahyu dan kawan-kawan ini meraih

perhargaan Film Terbaik dan Sutradara terbaik dalam Tebas Award (The Best Annual Multimedia Show), dan masuk Nominasi Film Fiksi Anak Apresiasi Film Indonesia dari Kemendikbud. *Nilep* pun menjadi Film Terfavorit dalam ajang Festival Film MovieSital yang diselenggarakan oleh PT Pos Indonesia di Bandung, September lalu.

Nilep ini menjadi film kedua Wahyu dan kawan-kawan. Mereka sebelumnya memproduksi film berjudul *Mak Cempluk* yang juga mendapat berbagai apresiasi. Film pertama karya mereka menjadi Nominasi Film Pendek Terbaik Pekan Film Yogyakarta 2014, Best Picture Winner Algorhythm UGM 2014, Official Selection Psychofest 2014, dan Out of Competition XXI Short Film Festival 2015. *Mak Cempluk* juga masuk dalam Official Selection Malang Film Festival 2015, Ide Cerita Terbaik Festival Film Indie Lampung 2015, dan Film Terbaik Kategori Komedial Festival Taman Film Bandung.

■ edi: irfan fitrat

